

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *COOVERATIVE*
TIPE *SYNERGETIC TEACHING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
04 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

FADLI

NIM. 10511000042

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *COOVERATIVE*
TIPE *SYNERGETIC TEACHING* TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI
04 KAMPAR KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

FADLI

NIM. 10511000042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2012 M**



ABSTRAK

Fadli (2012) : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooverative Tipe Synergetic Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada siswa kelas VII B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditemui gejala-gejala yang menunjukkan kurangnya motivasi belajar siswa diantaranya : Sebagian siswa kurang tanggap terhadap pelajaran Agama Islam yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat ketika dilakukan *post test*, siswa kebingungan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Sebagian siswa di kelas tidak bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah pengaruh strategi pembelajaran *Cooverative tipe Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar kelas VII B yang berjumlah 28 orang. Karena jumlah populasi sedikit maka peneliti tidak mengambil sampel dalam penelitian.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMPN 04 Kampar Kecamatan Kampar adalah teknik Korelasi Product Moment .

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* ternyata berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

**(2012): تأثير استراتيجية التعليم التعاوني بنوع التعليم المتعاون إلى الدوافع
الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب الصف السابع
الإعدادية الحكومية 04**

رأت الباحثة عدة أعراض بالمدرسة الإعدادية الحكومية 04 كمبار بمركز كمبار منطقة كمبار أساسا على الدراسة الأولية منها: لا يلقي المدرس في بداية التعليم الكلمات التي تدافع الطلاب في التعلم، بعض الطلاب لا يستجيبون في دراسة التربية الإسلامية حتى يصدر الطلاب حينما يقدم المدرس الاختبار البعدي في إجابة الأسئلة. بعض الطلاب لا ينشطون في تعليم التربية الإسلامية حتى يشغلوا بأنفسهم حينما يلقي المدرس الدرس. يصمت الطلاب كثيرا في تعليم التربية الإسلامية لأن المدرس يستعمل طريقة ثابتة في التعليم. ومع ذلك، رغب الباحث في أداء هذا البحث تحت العنوان: تأثير استراتيجية التعليم التعاوني بنوع التعليم المتعاون إلى الدوافع الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 04 كمبار بمركز كمبار منطقة كمبار. وصيغة المشكلة في هذا البحث كيف تأثير استراتيجية التعليم التعاوني بنوع التعليم المتعاون إلى الدوافع الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 04 كمبار بمركز كمبار منطقة كمبار.

الأفراد في هذا البحث جميع الطلاب بالمدرسة الإعدادية الحكومية 04 كمبار بمركز كمبار منطقة كمبار من طلاب الصف السابع الباء بقدر 28 طالبا. ولا يأخذ الباحثة عينة لأن الأفراد قليل.

التقنيات التي يستخدم الباحث لمعرفة تأثير استراتيجية التعليم التعاوني بنوع التعليم المتعاون إلى الدوافع الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 04 كمبار بمركز كمبار منطقة كمبار هي تقنية علاقة فرودوك مومين. استنبط الباحث أساسا على حصول تحليل البيانات أن استراتيجية التعليم التعاوني بنوع التعليم المتعاون يؤثر إلى الدوافع الدراسي لدرس التربية الإسلامية لطلاب الصف السابع بالمدرسة الإعدادية الحكومية 04 كمبار بمركز كمبار منطقة كمبار.

ABSTRACT

Fadli (2012): The Effect of Cooperative Teaching Strategy the Type of Synergetic Teaching toward Learning Motivation of Islamic Education at the Seventh Year Students of State Junior High School 04 Kampar District of Kampar the Regency of Kampar.

The writer found some indications based on primarily study at state junior high school 04 Kampar district of Kampar the regency of Kampar, namely: the teacher does not give attractive words at the beginning of teaching, some students are not responsive in the subject of Islamic education, and they look confused in answering some questions on posttests, some students are not enthusiasm in the study of Islamic education, they are busy on their own and do not pay good attention to the their teacher. The students are just silent in study as the teacher just uses monotone method. Therefore, the writer is interested in doing this research which entitled: the effect of cooperative teaching strategy the type of synergetic teaching toward learning motivation of Islamic education at the seventh year students of state junior high school 04 Kampar district of Kampar the regency of Kampar. The formulation of this research is how the effect of cooperative teaching strategy the type of synergetic teaching toward learning motivation of Islamic education at the seventh year students of state junior high school 04 Kampar district of Kampar the regency of Kampar?.

The population in this research was all students of state junior high school 04 Kampar district of Kampar the regency of Kampar, seventh year students numbering 28 students. The writer did not take any samples in this research because the number of population is fiew.

The writer uses product moment correlation technique in order to find out the effect of cooperative teaching strategy the type of synergetic teaching toward learning motivation of Islamic education at the seventh year students of state junior high school 04 Kampar district of Kampar the regency of Kampar.

Based the results of data analysis on fourth chapter the writer concludes that Cooperative Teaching Strategy the Type of Synergetic Teaching influences toward Learning Motivation of Islamic Education at the Seventh Year Students of State Junior High School 04 Kampar District of Kampar the Regency of Kampar.

PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Nasrul HS, S.Pd.I., M.A., selaku pembimbing yang telah berusaha mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag., selaku pembantu Dekan I UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Drs. Hartono, M.Pd., selaku pembantu Dekan II UIN SUSKA Riau.

6. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd., selaku pembantu Dekan III UIN SUSKA Riau.
7. Dr. H. Amri Darwis, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak Ali Akbar Jaiz, S.Pd selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
9. Kepada Ayahanda Fakhurrazi dan Ibunda Samsia yang telah bersusah payah membesarkan dan menyekolahkan penulis hingga sampai ke Perguruan Tinggi.
10. Kepada kakanda M. Faisal dan adinda Nia Susanti, Irma Yunita, Dila Fazira, Desi Susanti dan Ahmad Nuryalis yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.
11. Kepada teman-teman yaitu Alabdari, Nanda, Kasmizar, Juli Hidayati, Adi Saputra, Adi Putra, Fay Reza, Widya Mastuti, dan Rosdianti, yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Pekanbaru, 14 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN | iii |
| PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Istilah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI..... | 10 |
| A. Kerangka Teoretis | 10 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 19 |
| C. Konsep Operasional | 20 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 23 |
| A. Waktu dan Tempat Penelitian | 23 |
| B. Subyek dan Obyek Penelitian | 23 |
| C. Populasi dan Sampel | 23 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 24 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 26 |
| B. Hasil Penelitian | 31 |
| C. Pembahasan | 64 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 73 |
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran..... | 74 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Tabel IV.1 : Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012..... | 28 |
| 2. Tabel IV.2 : Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2010/2011 | 30 |
| 3. Tabel IV.3 : Sarana dan Prasarana siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012..... | 31 |
| 4. Tabel IV.4 : Data Awal Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Pertama | 32 |
| 5. Tabel IV.5 : Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua | 37 |
| 6. Tabel IV.6 : Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Kedua..... | 38 |
| 7. Tabel IV.7 : Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga | 43 |
| 8. Tabel IV.8 : Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Ketiga | 44 |
| 9. Tabel IV.9 : Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keempat | 49 |
| 10. Tabel IV.10 : Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Keempat..... | 50 |
| 11. Tabel IV.11 : Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kelima | 55 |
| 12. Tabel IV.12 : Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Kelima | 56 |
| 13. Tabel IV.13 : Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keenam | 61 |
| 14. Tabel IV.14 : Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Keenam..... | 62 |
| 15. Tabel IV.15 : Rekapitulasi Aktivitas Guru..... | 65 |
| 16. Tabel IV.16 : Rekapitulasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar | 66 |

| | | |
|-------------------|--|----|
| 17. Tabel IV.17 : | Distribusi Frekuensi X | 67 |
| 18. Tabel IV.18 : | Distribusi Frekuensi Y | 68 |
| 19. Tabel IV.19 : | Regresi Korelasi..... | 69 |
| 20. Tabel IV.20 : | Nilai Koefisien “r” <i>Product Moment</i> dari Person untuk Berbagai Df | 72 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan manusia seutuhnya, karena kemampuan, kecerdasan dan kepribadian suatu bangsa yang akan datang banyak ditentukan oleh pendidikan yang ada sekarang ini. Bahkan kemajuan suatu masyarakat atau bangsa banyak ditentukan oleh pendidikannya. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan sentral dalam pembangunan manusia seutuhnya dan masyarakat seluruhnya, sebab manusia selain subyek pembangunan juga sebagai objek pembangunan, serta manusia itu sendiri yang akan menikmati hasil pembangunan.

Dengan demikian, maka problema pendidikan bagi setiap bangsa dan negara akan senantiasa akan ada sepanjang masa selama masih terdapat manusia didalamnya. Pendidikan selain kunci kemajuan, juga merupakan suatu tantangan bagi setiap bangsa. Pendidikan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh setiap negara, khususnya negara yang baru berkembang dan negara terbelakang. Termasuk Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan negara-negara Islam masih sangat penting menghadapi masalah pendidikan.

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap siswa. Maka, menunjang hal tersebut, diperlukan sebuah motivasi dalam pembelajaran. Karena motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi ke sekolah tanpa ada motivasi untuk belajar. motivasi adalah

serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar yang kesemua itu merupakan syarat untuk belajar yang baik yang pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar atau pendidikan.¹ Lebih lanjut dijelaskan oleh Oemar Hamalik bahwasanya memberikan motivasi adalah menjadi tanggung jawab guru agar pengajaran yang diberikan berhasil dengan baik. Keberhasilan ini bergantung pada usaha guru membangkitkan motivasi belajar siswa.²

Dalam sistem pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses anak didik harus lebih aktif daripada guru. Guru hanya bertindak sebagai motivator dan fasilitator, dan disini guru harus berusaha agar anak didik tersebut lebih aktif, maka dari itu guru harus bisa menggunakan strategi dengan baik dan menggunakan strategi yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar bisa membangkitkan motivasi siswa.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut guru mempunyai fungsi yang sangat penting dan sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan. Guru diuntut pula untuk menguasai berbagai strategi pembelajaran agar suasana di kelas lebih bergairah dan menyenangkan.

Melihat kutipan tersebut, guru harus menyadari bahwa begitu pentingnya menciptakan kondisi proses pembelajaran yang efektif, sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar. Sehubungan dengan hal itu, untuk menciptakan kondisi

¹ Sahilun A.Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, h. 84

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 159

pembelajaran yang kondusif maka guru harus dapat memilih dan menetapkan strategi pembelajaran, strategi apa yang sesuai dengan karakteristik siswa yang dihadapi sehingga dapat menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar siswa kelas VII B pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ditemui gejala-gejala sebagai berikut :

1. Di saat proses belajar mengajar berlangsung guru kurang memberikan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
2. Sebagian siswa kurang tanggap terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat ketika dilakukan *post test*, siswa kebingungan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
3. Sebagian siswa dikelas tidak bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran siswa cenderung lebih banyak diam, dikarenakan guru memakai metode yang monoton sehingga kreativitas dan keaktifan siswa kurang dalam belajar.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, terlihat bahwa motivasi belajar siswa belum optimal pada mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru kurang menarik perhatian siswa.

Kondisi ini senada dengan pernyataan Nasution dalam Djamarah memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung didalamnya, yaitu masukan mentah (*raw input*) yang merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (*learning teaching proses*) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (*out put*) dengan kualifikasi tertentu. Dalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan faktor masukan dari lingkungan (*inviron mental input*) dari sejumlah faktor, instrumental (*instrumental input*) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki.³

Salah satu usaha guru yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tujuannya untuk mengaktifkan siswa yaitu supaya siswa mau bertanya tentang materi yang sedang dipelajari terlebih dahulu kepada teman sekelompoknya, bersemangat untuk mengerjakan latihan serta mempunyai rasa tanggung jawab dengan tugas dan kelompoknya. Maka perlu digunakan pembelajaran *Cooperative*. Saat ini strategi pembelajaran *Cooperative* semakin berkembang. Salah satu pembelajaran *Cooperative* adalah dengan tipe *Synergetic Teaching*.

Strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* adalah pendekatan mengajar yang memungkinkan siswa mempunyai kesempatan untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara berbeda dengan membandingkan catatan.⁴ Hal senada yang dinyatakan oleh Hartono metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan pengalaman-

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 141

⁴ Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007, h. 35

pengalaman (yang telah mereka peroleh dengan teknik berbeda) yang mereka miliki.⁵

Adapun kelebihan metode pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* adalah sebagai berikut :

1. Memungkinkan siswa mempunyai kesempatan untuk saling berbagi hasil belajar.
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan pengalaman-pengalaman yang telah mereka miliki.
3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, yang diperoleh membaca buku.⁶

Oleh sebab itu, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul:

“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Synergetic Teaching* Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Penegasan Istilah

1. Strategi Pembelajaran

adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.⁷

⁵ Hartono, *Strategi Pembelajaran*, Pekanbaru: LSK2P. 2007, h. 46.

⁶ Hisyam Zaini, *Loc. Cit.*

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006, h. 124

2. Strategi pembelajaran *Cooverative tipe Synergetic Teaching*

adalah pendekatan mengajar yang memungkinkan siswa mempunyai kesempatan untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara berbeda dengan membandingkan catatan.⁸

3. Motivasi belajar

adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar.⁹

4. Pendidikan Agama Islam

adalah suatu usaha sistematis yang praktis yang menentukan anak didik agar hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹⁰

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Mengapa saat proses belajar mengajar berlangsung guru kurang memberikan kata-kata yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa?
- b. Mengapa sebagian siswa kurang tanggap terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung, hal ini terlihat ketika dilakukan *post test*, siswa kebingungan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

⁸ Hisyam Zaini, dkk, *Loc. Cit*

⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h. 239

¹⁰ Zulhairini, dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha, 1983, h.

- c. Mengapa siswa dikelas tidak bersemangat ketika mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing tanpa memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pelajaran.
- d. Bagaimanakah strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan penelitian yaitu penelitian yang difokuskan pada Bagaimanakah strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang berjumlah 28 orang.

3. Rumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka penulis dapat merumuskan masalahnya yaitu: Pengaruh strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Cooperative Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

- a. Bagi siswa
 - a) Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
 - b) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Bagi guru
 - a) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.
 - b) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah :

- a) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- b) Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Strategi Pembelajaran *Cooperative*

Strategi pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran dimana siswa belajar secara kelompok. Pada pembelajaran ini siswa dikelompokkan. Para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan sampai 6 orang untuk menguasai materi yang disampaikan guru, dimana anggota timnya heterogen yang terdiri dari siswa berprestasi tinggi, sedang, dan rendah, laki-laki dan perempuan, dan berasal dari latar belakang etnik berbeda.¹

Kunandar menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.² Hal senada yang dinyatakan oleh Yatim Riyanto bahwa yang dimaksud metode pembelajaran *Cooperative* adalah pembelajaran yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik (*academic skill*), sekaligus keterampilan sosial (*social skill*), termasuk *interpersonal skill*.³

Sedangkan Suyatno menjelaskan strategi pembelajaran *Cooperative* adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi.⁴ Dari beberapa pendapat teori yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative* merupakan model pembelajaran yang dirancang agar siswa dapat menyelesaikan tugasnya berkelompok. Pada pembelajaran kooperatif siswa diberi kesempatan untuk berkerjasama dengan teman yang ada

¹ Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktis*, Bandung: Nusa Media, 2008, h. 8

² Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, h. 337

³ Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, h. 271

⁴ Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Surabaya: Masmedia Buana Pustaka, 2009, h. 52

pada kelompoknya masing-masing. Dengan demikian, rasa setia kawan dan ingin maju bersama semakin tertanam pada setiap diri siswa. Sedangkan strategi pembelajaran *Cooperative* yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah tipe *Synergetic Teaching*.

2. Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe *Synergetic Teaching*

Sebagaimana telah dijelaskan pada latar belakang, Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* adalah pendekatan mengajar yang memungkinkan siswa mempunyai kesempatan untuk saling berbagi hasil belajar dari materi yang sama dengan cara berbeda dengan membandingkan catatan.⁵ Silberman menjelaskan Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* merupakan perubahan langkah yang sesungguhnya. Selanjutnya model ini memungkinkan para siswa yang memiliki pengalaman berbeda dalam mempelajari materi yang sama untuk saling membandingkan catatan.⁶

Zaini mengemukakan langkah-langkah Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* sebagai berikut:

- a. Bagi kelas menjadi dua kelompok
- b. Pindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran
- c. Dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan Strategi ceramah di kelas
- d. Minta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua
- e. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut.
- f. Mintalah beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan.
- g. Beri penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas⁷.

⁵ Hisyam Zaini, dkk, *Loc.Cit*

⁶ Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nusa Media, 2006, h. 113.

⁷ Hisyam Zaini, *Loc.Cit*

Sedangkan Silberman menjelaskan ada beberapa prosedur yang dapat diterapkan dalam Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching*, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagilah kelas menjadi dua kelompok.
- 2) Kirimlah satu kelompok ke ruang lain untuk membaca topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa materi bacaannya tertata dengan baik dan mudah dibaca.
- 3) Dalam pada itu, berikanlah pelajaran berbasis ceramah atau lisan tentang materi yang sama dengan yang sedang dibaca oleh kelompok yang ada di ruang sebelah.
- 4) Selanjutnya, baliklah pengalaman belajarnya. Sediakan materi bacaan topik anda untuk kelompok yang telah mendengarkan penyajian mata pelajaran dan sediakan materi pelajaran untuk kelompok pembaca.
- 5) Pasangkan anggota dari tiap kelompok dan perintahkanlah mereka mengikhtisarkan apa yang telah mereka pelajari⁸.

Selanjutnya Silberman menjelaskan ada beberapa variasi yang dapat diterapkan dalam Metode Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching*, yaitu sebagai berikut :

- (a) Perintahkanlah setengah dari siswa untuk mendengarkan penyajian materi pelajaran dengan mata tertutup sedangkan setengah siswa yang lain melihat informasi visual semisal melalui OHP yang menyertai penyajian materi pelajaran dengan terlinga tertutup. Setelah penyajian materi pelajaran secara lisan tersebut usai, perintahkan tiap kelompok untuk membandingkan catatan-catatan tentang apa yang mereka lihat dan dengar.
- (b) Berikan contoh konkret tentang konsep atau teori yang hendak anda ajarkan kepada setengah dari jumlah siswa. Jangan katakan kepada mereka tentang konsep atau teori yang mereka gambarkan. Sajikan kepada setengah kelas konsep atau teori itu tanpa disertai contoh. Pasangkan siswa dari kedua kelompok dan perintahkan mereka untuk membahas pelajaran secara bersama⁹.

Adapun kelebihan metode pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* adalah sebagai berikut :

- (1) Memungkinkan siswa mempunyai kesempatan untuk saling berbagi hasil belajar.
- (2) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan pengalaman-pengalaman yang telah mereka miliki.
- (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan, yang diperoleh membaca buku.¹⁰

3. Pengertian Motivasi

⁸ Silberman, *Op.Cit*, h. 113

⁹ *Ibid*, h. 113

¹⁰ Hisyam Zaini, *Loc.Cit*.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan (*feeling*) dan didahului dengan adanya tanggapan terhadap adanya tujuan. Lebih lanjut Martin Handoko mengartikan motivasi itu sebagai suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar dapat timbul karena intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. Dengan demikian dapat disimpulkan pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Argumen di atas, diperkuat oleh Hamzah yang mengemukakan beberapa ciri-ciri motivasi dalam belajar sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan dalam belajar untuk berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. adanya penghargaan dalam belajar
- e. adanya keinginan yang menarik dalam belajar
- f. adanya lingkungan yang kondusif dalam belajar sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.¹²

¹¹ Handoko, *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*, Yogyakarta : Kanisius, 2002, hlm.9

¹² Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, h. 23

Motivasi merupakan salah satu komponen yang amat penting dalam pembelajaran dan merupakan sesuatu yang sulit diukur. Kemauan untuk belajar merupakan hasil dari berbagai faktor, yaitu kepribadian, kebiasaan, serta karakteristik belajar siswa. Di dalam kelas akan ditemukan adanya reaksi siswa yang berbeda terhadap tugas dan materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Ada sebagian siswa yang langsung tertarik yang menyenangkan topik-topik pelajaran yang baru yang kita perkenalkan kepadanya, adapula sebagian siswa yang menerima dengan perasaan jengkel ataupun pasrah dan ada lagi yang benar-benar menolak untuk belajar. Terjadinya perbedaan reaksi atau aktivitas dalam belajar seperti yang digambarkan di atas, dapat dijelaskan melalui pembahasan tentang perbedaan motivasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Elida Prayitno bahwa motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga suatu yang menggerakkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.¹³

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Karena motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Sejalan dengan ini peneliti berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Secara garis besar motivasi berdasarkan sumbernya dibedakan atas dua jenis, yaitu:

¹³ Elida Prayitno, *Op. Cit*, h. 8

- 1) Motivasi intrinsik, adalah motivasi yang murni yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang sesungguhnya. Dalam hal belajar motivasi ini seperti perasaan menyenangkan materi dan kebutuhan terhadap materi tersebut.
- 2) Motivasi ekstrinsik, adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorang, seperti pujian, hadiah, peraturan dan tata tertib, suri tauladan orang tua, guru dan sebagainya.¹⁴

Selain itu, motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup di dalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan seseorang. Motivasi ini sering juga disebut dengan motivasi murni. Motivasi yang sebenarnya yang timbul dari dalam diri seseorang, misalnya keinginan, menyenangkan (minat), harapan. Jadi, motivasi ini timbul tanpa pengaruh dari luar. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, medali pertentangan, dan persaingan yang bersifat negatif dan hukuman.¹⁵

Bila kita cermati kedua pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa secara garis besar para ahli mengelompokkan motivasi atas dua jenis saja, yaitu motivasi intrinsik (bersumber dari dalam diri) dan :motivasi ekstrinsik (bersumber dari luar diri individu). Terlihat juga bahwa para ahli mengelompokkan motivasi berdasarkan sumber atau asal dorongan yang timbul untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dengan demikian jelaslah betapa pentingnya motivasi dalam belajar baik bagi guru maupun siswa hal ini berguna untuk :

- a) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil belajar, contohnya, setelah seorang siswa membaca suatu bab materi pelajaran akan lebih mampu menangkap isi materi pelajaran dibandingkan siswa yang tidak membaca buku, sehingga mendorong siswa yang lain untuk membaca buku sebelum materi pelajaran diberikan oleh guru.
- b) Menginformasikan kekuatan usaha belajar siswa , contohnya: seperti siswa yang sudah membaca buku terlebih dahulu akan lebih mampu menangkap isi pelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak membaca buku terlebih dahulu. Hal ini berarti bahwa siswa yang sudah terlebih dahulu membaca buku mempunyai kemampuan atau usaha dalam belajar dibanding siswa yang tidak membaca buku terlebih dahulu.
- c) Mengarahkan kegiatan belajar siswa, contoh siswa yang terbukti memperoleh nilai yang tidak memuaskan karena selalu bersenda gurau atau bermain pada saat belajar akan mengubah perilaku jika ia menginginkan nilai yang baik.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996, h. 137

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h.162

- d) Membesarkan semangat belajar siswa, contohnya siswa yang menyadari bahwa ia telah menghabiskan dana yang sangat besar, sementara adiknya masih banyak yang harus dibiayai, maka ia akan berusaha agar cepat lulus.
- e) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Siswa yang memahami bahwa orang yang tidak berpendidikan akan memperoleh pekerjaan dengan gaji yang rendah, sedangkan orang yang berpendidikan akan mudah memperoleh pekerjaan yang menghasilkan uang yang banyak, akan berusaha untuk memperoleh nilai yang baik sehingga dapat menyelesaikan sekolah tepat pada waktunya.¹⁶

Sedangkan pendapat lain juga mengemukakan tentang fungsi motivasi berfungsi sebagai berikut:

- (1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.
- (2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan
- (3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.¹⁷

Jika dianalisa beberapa pendapat para ahli mengenai fungsi motivasi dalam belajar, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak, pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang dinginkannya.

4. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Wina Sanjaya menjelaskan usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai berikut :

- a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham kearah mana ia ingin dibawa.
- b. Membangkitkan minat siswa. Siswa akan terdorong untuk belajar, manakala mereka memiliki minat untuk belajar.

¹⁶ Dimiyati dan Munjiono, *Op. Cit*, h. 85

¹⁷ Oemar Hamalik, *Op.Cit*, h. 161

- c. Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam belajar. siswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang menyenangkan mereka aman dan bebas dari rasa takut.
- d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan siswa. Motivasi akan tumbuh manakala siswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan.
- e. Berikan penilaian, banyak siswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebahagian siswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat.
- f. Berikanlah komentar terhadap hasil pekerjaan siswa. Siswa butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif.
- g. Ciptakan persaingan dan kerjasama. Persaingan atau kompetisi yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.¹⁸

5. Ciri-ciri Siswa Termotivasi Dalam Belajar

Berdasarkan dari beberapa penjelasan teori di atas, dapat diartikan bahwa siswa yang dikatakan termotivasi dalam belajar adalah siswa yang memiliki dorongan untuk belajar, memiliki sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki pelajaran lebih luas serta memiliki sikap yang kreatif dalam belajar. Hal ini senada dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa siswa yang memiliki motivasi adalah sebagai berikut :

- a. Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas
- b. Adanya sifat yang kreatif pada orang yang belajar dan adanya sifat untuk selalu maju
- c. Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman
- d. Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan koperasi maupun dengan kompetisi
- e. Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- f. Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.¹⁹

Pendapat senada dikemukakan oleh Agus Suprijono sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

¹⁸ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008 , h. 261

- 6) Adanya lingkungan yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.²⁰

B. Penelitian Yang Relevan

Setelah penulis membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryati dari instansi yang sama yaitu Universitas Islam Negeri Suska Riau tahun 2009 dengan judul **“Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Melalui Teknik Pembelajaran Kartu Panggilan Siswa Kelas III SDN 005 Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar”**

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Suryati adanya peningkatan motivasi belajar siswa melalui teknik pembelajaran Kartu Panggilan di kelas III SDN 005 Empat Balai Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dari data awal, siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase sebesar 58,42, artinya dengan angka yang demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, maka peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap motivasi belajar siswa, setelah tindakan dilakukan ternyata dari data awal terjadi peningkatan pada siklus pertama yang itu sebesar 66,32 % dengan kategori tinggi. Kemudian motivasi belajar siswa juga terjadi peningkatan pada siklus dua yaitu sebesar 75,09, dengan kategori tinggi.

Kemudian penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh saudari Susanti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau tahun 2009 dengan judul: **Pengaruh *Cooperative tipe Synergetic Teaching* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VII MTs Al-Husna Kabupaten Kampar.**

²⁰ *Ibid* h. 46

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Susanti adanya pengaruh hasil belajar Fiqih siswa melalui *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* di MTs Al-Husna Kabupaten Kampar dari data awal, siklus I ke siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siswa sebelum tindakan diperoleh rata-rata persentase sebesar 55,30, artinya dengan angka yang demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran Fiqih masih tergolong rendah. Oleh sebab itu, maka peneliti yang merangkap sebagai guru melakukan langkah-langkah perbaikan terhadap hasil belajar siswa, setelah tindakan dilakukan ternyata dari data awal terjadi peningkatan pada siklus pertama yang itu sebesar 67,20% dengan kategori tinggi. Kemudian hasil belajar siswa juga terjadi peningkatan pada siklus dua yaitu sebesar 80,00, dengan kategori tinggi.

C. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Strategi Pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* sebagai variabel bebas (*independent*) dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama sebagai variabel terikat (*dependent*).

1. Strategi Pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* sebagai variable bebas (*Independent Variable*).

Strategi Pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* yang disebut sebagai variabel X dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok.
- b. Guru meminta kelompok pertama untuk pindah ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran.

- c. Guru menyampaikan materi pada kelompok kedua dengan strategi ceramah, pada waktu yang sama.
- d. Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua.
- e. Guru meminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Atau menyimpulkan atau meringkas materi pelajaran.
- f. Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan.
- g. Guru memberikan penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas.

2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Sebagai Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Dalam belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa agar dapat dilihat dari pencapaian tujuan, sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesannya dalam belajar.

Adapun indikator Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang disebut sebagai variabel Y adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai).
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal.
- 3) Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru.²¹

²¹ Sardiman, *Op. Cit*, h. 48

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun waktu Penelitian ini akan dilaksanakan mulai pada tanggal 9 Januari 2012 sampai dengan 20 Februari tahun 2012, dan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2011-2012. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran *cooperative* tipe *Synergetic Teaching* dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar kelas VII B yang berjumlah 28 orang Karena jumlah populasi sedikit maka peneliti tidak mengambil sampel dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Observasi : Peneliti secara langsung dan mencatat secara sistematis terhadap indikator-indikator penelitian yang telah ditentukan, dengan memperhatikan respon dan motivasi siswa sebelum dan sesudah Strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* di dalam kelas. Dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- b. Wawancara, dilakukan dengan cara berdialog langsung dengan subjek penelitian, untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Dokumentasi, penulis peroleh dari pihak-pihak sekolah terkait, seperti kepala sekolah yaitu untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah dan perkembangannya, tata usaha yaitu untuk memperoleh data tetang sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan guru.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Cooverative* Tipe *Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP N 04 Kampar Kecamatan Kampar adalah teknik Korelasi Product Moment ® yang dikemukakan oleh Sugiyono. Namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji linear yang dikemukakan oleh Hartono dengan menggunakan rumus: sebagai berikut¹ :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

¹ Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: LSFK2 P.2006, h. 136

Kemudian untuk mencari korelasi digunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Pearson:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\right\} \left\{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

x_i = jumlah skor butir ke i

y = jumlah skor total dari responden

y^2 = jumlah skor total kuadrat

n = jumlah sample

Pada langkah terakhir pengolahan data adalah menguji keberartian koefisien korelasi (tingkat signifikansi) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dicari

r^2 = koefisien korelasi

n = banyaknya data

| | |
|-------------|---|
| 0.00 – 0,20 | = Terdapat korelasi antara variabel X dan Y namun sangat lemah dan dianggap tidak ada |
| 0.20 – 0.40 | = Terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang lemah atau rendah. |
| 0.40 – 0.70 | = Terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang sedang atau cukup. |
| 0.70 – 0.90 | = Terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang kuat atau tinggi. |
| 0.90 – 1,00 | = Terdapat korelasi antara variabel X dan Y yang sangat kuat atau sangat tinggi. ² |

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010, h. 193

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Awal mulanya dari sekolah ini berpijak dari sebuah MDA yang hanya memiliki 4 lokal dan 1 ruangan guru. Masyarakat mengusulkan kalau sekolah itu dijadikan dengan sekolah agama yang sederajat dengan SLTP, maka musyawarah warga yang dapat disimpulkan pada waktu itu adalah menjadikan sekolah SMP Terpadu. Yang mana kegiatan pembelajaran dilakukan pagi dan sore, pagi belajar umum dan sorenya khusus agama. Dan berdirilah sekolah ini pada tanggal 21 Juli 2003 dengan berstatuskan swasta.

Dan pada tanggal 02 April 2007 sekolah ini mengalami perubahan status, yang mana bupati Kampar mengesahkan bahwa SMP Terpadu Kabun menjadi SMPN 11 Kampar. Dan pada saat sekarang sekolah tersebut berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Walaupun bergantikan status sekolah ini menjadi negeri, namun pembelajaran tetap pagi dan sore dan sampai saat sekarang ini, kemudian mengalami penambahan lokal sebanyak 3 lokal dan 1 ruang Komputer.

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar

Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Adapun Visi Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah “Menjadikan siswa bertakwa, cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat”.

Sedangkan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan proses belajar mengajar sesuai dengan tuntunan kurikulum.
- b. Menumbuhkan semangat ketakwaan dan keilmuan bagi warga sekolah
- c. Membimbing siswa dalam menyalurkan bakat dan minat.
- d. Menumbuhkembangkan suasana akademik demi terciptanya sekolah berstandar nasional.
- e. Menumbuhkan kreatifitas dan inovatif seluruh warga sekolah.

3. Keadaan Guru

Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberadaan suatu lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya guru barulah akan dapat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, kualitas tenaga guru akan selalu identik dengan kualitas hasil pendidikan, dan dengan demikian guru yang kurang memiliki kemampuan akan membawa efek pula terhadap mutu

pendidikan. Untuk itu, guru-guru yang berkualitas atau yang memiliki kemampuan tinggi selalu dibutuhkan dalam lembaga pendidikan.

Guru-guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar terdiri dari guru negeri, guru bantu, dan guru tidak tetap, yang berjumlah 24 orang. Sedangkan 1 orang sebagai TU. Adapun keadaan guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. IV. 1

Data Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011/2012

| NO | NAMA/NIP/NIGB | PENDIDIKAN | JABATAN |
|-----------|--|-------------------|---------------------------|
| 1 | Ali Akbar Jaiz, S. Pd 19581025 198403 1 001 | S1 UNRI | KEPSEK |
| 2 | Syafrida S. Pd 19591212 198403 2 004 | S1 IAIN | MTK+ BP |
| 3 | Khairuddun 19620918 03 199003 1 005 | S1 UNRI | IPA |
| 4 | Azwar S. Ag 420 018 256 | S1 IAIN | Tahsin |
| 5 | Dra. Nurlian 19680112 200701 2 008 | S1 UNRI | Bahasa Inggris |
| 6 | Fahrudin S. Ag 19730706 200701 1 002 | S1 IAIN | Muhadaroh+ Tahfizul Quran |
| 7 | Marsiwinni, S. Ag 19750627 200701 2 001 | S1 IAIN | Bahasa Indonesia |
| 8 | Yuslinar, S. Ag 19731211 200701 2 004 | S1 IAIN | Muhadaroh+ Tahfizul Quran |
| 9 | Lisnawati, S. Pd 19750313 200701 2 005 | S1 UNRI | IPA |
| 10 | Helmiwati, S. Ag 19661231 200701 2 075 | S1 IAIN | Aqidah Akhlak |
| 11 | Mawardi, S. Ag 19711213 200101 1 001 | S1 IAIN | PAI |
| 12 | Nuryadi, S. Ag 19730626 200801 1 010 | S1 IAIN | Bahasa Arab |

| | | | |
|----|---|-----------------|--------------------------------|
| 13 | Rosnelli, S. Pd 19720615 200801 12 015 | S1 UNRI | IPS |
| 14 | Ahmad Yasir, S. A G 19691207 200801 1 011 | S1 IAIN | Wakil Sekolah + PAI |
| 15 | Darlianis S. Si 19790929 200801 2 028 | S1 IAIN | MTK |
| 16 | Khairul Akmal, S. Ag 19720526 200801 1 006 | S1 IAIN | Muhadaroh+ Tahfizul Quran |
| 17 | Zulhendri, S. Pd 19800304 200801 1 007 | S1 IAIN | B.Inggris |
| 18 | Helfidayati, S. Si 19840203 200902 2 007 | S1 UNRI | IPA |
| 19 | Wahidatul. M, S. Pdi 19850716 201001 2 027 | S1 UIN SUSKA | MTK |
| 20 | Nursyamsidar, S. Pd 19850507 201102 2 003 | S1 UIN SUSKA | MTK |
| 21 | Zulpaini. Z, S. Hi 19800914 200801 1 014 | S1 IAIN | Wakil Sek. Sore Guru Tahsin |
| 22 | Eti Darnis | D3/ A3 | IPS |
| 23 | Ermianti, S. Pd | S1 UNRI | PPKN |
| 24 | Firdaus, S. Pd | LPP Al- Azhar | TU |

Sumber: Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

4. Keadaan Siswa

Sebagaimana halnya guru, siswa juga merupakan komponen yang terpenting dalam pendidikan, keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan satu sama lain. Guru sebagai pengajar sekaligus pendidik, sedangkan siswa orang yang dididik. Adapun keadaan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel. IV. 2

**Data siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan
Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2010/2011**

| No | Kelas | Jumlah Rombel | Siswa | | Jumlah |
|--------|--------|------------------|-------|----|--------|
| | | | L | P | |
| 1 | VIIA | 1 | 12 | 16 | 28 |
| 2 | VIIB | 1 | 14 | 14 | 28 |
| 3 | VIII A | 1 | 12 | 10 | 22 |
| 4 | VIII B | 1 | 13 | 14 | 27 |
| 5 | IX A | 1 | 15 | 17 | 32 |
| 6 | IXB | 1 | 13 | 14 | 27 |
| Jumlah | | 6 | 88 | 85 | 159 |

Sumber: Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan dalam proses pembelajaran di siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah KTSP, sebagai pedoman pelaksanaan proses pengajarannya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan, sturuktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, kelender pendidikan dan silabus.

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang ada di siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Tabel. IV. 3

Sarana dan Prasarana siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2012

| No | Sarana dan prasarana | Jumlah |
|--------|------------------------|--------|
| 1 | Ruangan belajar | 6 |
| 2 | Ruangan kepala sekolah | 1 |
| 3 | Ruangan majelis guru | 1 |
| 4 | Ruangan TU | 1 |
| 5 | WC | 3 |
| 6 | Ruangan laboratorium | 2 |
| Jumlah | | 14 |

Sumber: Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

B. Hasil Penelitian

1. Pertemuan Pertama

Pada proses pembelajaran sebelum tindakan, dilakukan pada hari senen tanggal 09 Januari 2012 pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2

x 45 menit). Adapun hasil observasi sebelum tindakan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel IV.4.
Data Awal Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04
Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Pertemuan Pertama

| No | Kode Sampel | Aktivitas yang Diamati | | | | | | | Alternatif Jawaban | |
|-----------|-------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ya | Tidak |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | | | √ | √ | 5 | 2 |
| 2 | 002 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 3 | 003 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 5 | 005 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 7 | 007 | | √ | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 9 | 009 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 10 | 010 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 11 | 011 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 13 | 013 | | √ | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 14 | 014 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 17 | 017 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 19 | 019 | | √ | √ | | √ | √ | | 4 | 3 |
| 20 | 020 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 22 | 022 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 25 | 025 | | √ | √ | √ | √ | √ | | 5 | 2 |
| 26 | 026 | √ | √ | | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 27 | 027 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 28 | 028 | √ | | √ | | √ | √ | √ | 5 | 2 |
| Jumlah | | 24 | 24 | 23 | 20 | 20 | 20 | 23 | 154 | 42 |
| Rata-rata | | 86 | 86 | 82 | 71 | 71 | 71 | 82 | 79% | 21% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012.

Keterangan :

1. Tanda contreng adalah aktivitas yang dilaksanakan.
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan tidak dicontreng.

Berdasarkan Tabel.IV. 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” diperoleh skor 154 dengan rata-rata 79% serta jawaban “Tidak” sebanyak diperoleh skor 42 dengan rata-rata 21%. Dengan demikian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada observasi pertama diperoleh rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Adapun motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tiap aspek penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Diperoleh skor 24 dengan rata-rata 86% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Diperoleh skor 24 dengan rata-rata 86% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Diperoleh skor 20 dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh skor 20 dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Diperoleh skor 20 dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

2. Pertemuan Kedua

a. Perencanaan

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada tahap ini terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang di Bab III. Adapun persiapan tersebut antara lain: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching*, kemudian dalam

menyusun RPP tersebut peneliti berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pertemuan kedua dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Januari 2012 pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pada pertemuan kedua yang menjadi standar kompetensi adalah membiasakan perilaku terpuji, dengan kompetensi dasar menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti. Sedangkan materi pokok pada pertemuan ini yaitu membahas tentang kerja keras dan tekun.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching*, dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Mengawali kegiatan pendahuluan dilakukan selama lebih kurang (15 menit), peneliti memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan kerja keras dan tekun. Selanjutnya peneliti menerangkan cara kerja strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran selama lebih

kurang (60 menit). Adapun kegiatan inti pembelajaran adalah: peneliti membagi kelas menjadi dua kelompok, kemudian memindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran, kemudian dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan Strategi ceramah di kelas. Selanjutnya minta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Mintalah beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. Terakhir peneliti memberi penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas

Setelah seluruh kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan, maka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan akhir selama lebih kurang (15 menit). Adapun kegiatan akhir pembelajaran adalah memberikan kesimpulan pelajaran, memberikan *Follow Up*, dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV. 5.
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua

| NO | Aktivitas yang Diamati | Alternatif Jawaban | |
|-----------|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. | √ | |
| 2 | Guru meminta kelompok pertama untuk pindah ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan | √ | |
| 3 | Guru menyampaikan materi pada kelompok kedua dengan strategi ceramah, pada waktu yang sama. | √ | |
| 4 | Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. | √ | |
| 5 | Guru meminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Atau menyimpulkan atau meringkas materi | √ | |
| 6 | Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. | | √ |
| 7 | Guru memberikan penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas | √ | |
| Jumlah | | 6 | 1 |
| Rata-rata | | 86% | 14% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV. 5 di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Secara keseluruhan terlaksana dengan baik dengan rata-rata 86% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik. Sedangkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 6

**Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah
Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Pertemuan Kedua**

| No | Kode Sampel | Pernyataan | | | | | | | Alternatif Jawaban | |
|-----------|-------------|------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ya | Tidak |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | | | | √ | 4 | 3 |
| 2 | 002 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 3 | 003 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 5 | 005 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 7 | 007 | | √ | | √ | √ | | √ | 4 | 3 |
| 8 | 008 | √ | | √ | √ | √ | √ | | 5 | 2 |
| 9 | 009 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 10 | 010 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 11 | 011 | | √ | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 12 | 012 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 13 | 013 | | √ | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 14 | 014 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | | √ | | 5 | 2 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 17 | 017 | | √ | | √ | √ | √ | √ | 5 | 2 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 19 | 019 | √ | √ | √ | | √ | √ | | 5 | 2 |
| 20 | 020 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 22 | 022 | | √ | | √ | √ | | | 3 | 4 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 24 | 024 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 25 | 025 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 26 | 026 | √ | √ | | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 27 | 027 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 28 | 028 | √ | √ | √ | | √ | √ | | 5 | 2 |
| Jumlah | | 23 | 23 | 23 | 22 | 21 | 20 | 22 | 154 | 42 |
| Rata-rata | | 82 | 82 | 82 | 79 | 75 | 71 | 79 | 79% | 21% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012.

Keterangan :

1. Tanda contreng adalah aktivitas yang dilaksanakan
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan tidak dicontreng

Berdasarkan Tabel.IV. 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” diperoleh skor 154 dengan rata-rata 79% serta jawaban “Tidak” sebanyak diperoleh skor 42 dengan rata-rata 21%. Dengan demikian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada observasi pertama diperoleh rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Adapun motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tiap aspek penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Diperoleh skor 22 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Diperoleh skor 20 dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh skor 22 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

3. Pertemuan Ketiga

a. Perencanaan

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada tahap ini terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang di Bab III. Adapun persiapan tersebut antara lain: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching*, kemudian dalam

menyusun RPP tersebut peneliti berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2012, pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pada pertemuan kedua yang menjadi menjadi standar kompetensi adalah membiasakan perilaku terpuji, dengan kompetensi dasar menjelaskan arti kerja keras, tekun, ulet dan teliti. Sedangkan materi pokok pada pertemuan ini yaitu membahas tentang ulet dan teliti.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching*, dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Mengawali kegiatan pendahuluan dilakukan selama lebih kurang (15 menit), peneliti memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan ulet dan teliti. Selanjutnya peneliti menerangkan cara kerja strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran selama lebih kurang (60 menit). Adapun kegiatan inti pembelajaran adalah: peneliti

membagi kelas menjadi dua kelompok, kemudian memindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran, kemudian dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan Strategi ceramah di kelas. Selanjutnya minta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Mintalah beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. Terakhir peneliti memberi penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas

Setelah seluruh kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan, maka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan akhir selama lebih kurang (15 menit). Adapun kegiatan akhir pembelajaran adalah memberikan kesimpulan pelajaran, memberikan *Follow Up*, dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer yang bernama Ahmad Yasir. aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV. 7
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga

| NO | Aktivitas yang Diamati | Ya | Tidak |
|-----------|---|-----|-------|
| 1 | Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. | √ | |
| 2 | Guru meminta kelompok pertama untuk pindah ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran. | √ | |
| 3 | Guru menyampaikan materi pada kelompok kedua dengan strategi ceramah, pada waktu yang sama. | √ | |
| 4 | Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. | √ | |
| 5 | Guru meminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Atau menyimpulkan atau meringkas materi pelajaran. | | √ |
| 6 | Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. | | √ |
| 7 | Guru memberikan penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas | √ | |
| Jumlah | | 5 | 2 |
| Rata-rata | | 71% | 29% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV. 7 di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Secara keseluruhan terlaksana dengan baik dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.

Sedangkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan ketiga dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 8

Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Ketiga

| No | Kode Sampel | Pernyataan | | | | | | | Alternatif Jawaban | |
|-----------|-------------|------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ya | Tidak |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | √ | | | √ | 5 | 2 |
| 2 | 002 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 3 | 003 | | √ | √ | √ | √ | √ | | 5 | 2 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 5 | 005 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 7 | 007 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 9 | 009 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 10 | 010 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 12 | 012 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 13 | 013 | | √ | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 14 | 014 | √ | | | √ | √ | | √ | 4 | 3 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | | √ | | 5 | 2 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 17 | 017 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 19 | 019 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 20 | 020 | | √ | | √ | | √ | √ | 4 | 3 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 22 | 022 | | √ | √ | √ | √ | √ | | 5 | 2 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 24 | 024 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 25 | 025 | √ | √ | √ | √ | | √ | | 5 | 2 |
| 26 | 026 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 27 | 027 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 28 | 028 | √ | | √ | | √ | √ | √ | 5 | 2 |
| Jumlah | | 21 | 23 | 23 | 21 | 22 | 20 | 23 | 153 | 43 |
| Rata-rata | | 75 | 82 | 82 | 75 | 79 | 71 | 82 | 78% | 22% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012.

Keterangan :

1. Tanda contreng adalah aktivitas yang dilaksanakan.
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan tidak dicontreng

Berdasarkan Tabel.IV. 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” diperoleh skor 153 dengan rata-rata 78% serta jawaban “Tidak” sebanyak diperoleh skor 43 dengan rata-rata 22%. Dengan demikian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada observasi pertama diperoleh rata-rata 78% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Adapun motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tiap aspek penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh skor 22 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Diperoleh skor 20 dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

4. Pertemuan Keempat

a. Perencanaan

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada tahap ini terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang di Bab III. Adapun persiapan tersebut antara lain: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching*, kemudian dalam

menyusun RPP tersebut peneliti berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pertemuan ke 4 dilakukan pada hari Senin tanggal 06 Februari 2012, pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pada pertemuan kedua yang menjadi menjadi standar kompetensi adalah membiasakan prilaku terpuji, dengan kompetensi dasar menampilkan contoh prilaku kerja keras, tekun, ulet, dan teliti. Sedangkan materi pokok pada pertemuan ini yaitu membahas tentang contoh prilaku kerja keras dan tekun.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching*, dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Mengawali kegiatan pendahuluan dilakukan selama lebih kurang (15 menit), peneliti memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan contoh prilaku kerja keras dan tekun. Selanjutnya peneliti menerangkan cara kerja strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran selama lebih

kurang (60 menit). Adapun kegiatan inti pembelajaran adalah:peneliti membagi kelas menjadi dua kelompok, kemudian memindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran, kemudian dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan Strategi ceramah di kelas. Selanjutnya minta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Mintalah beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. Terakhir peneliti memberi penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas.

Setelah seluruh kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan, maka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan akhir selama lebih kurang (15 menit). Adapun kegiatan akhir pembelajaran adalah memberikan kesimpulan pelajaran, memberikan *Follow Up*, dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer, aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooverative tipe Synergetic Teaching* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV. 9
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keempat

| No | Aktivitas yang Diamati | Alternatif Jawaban | |
|-----------|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. | √ | |
| 2 | Guru meminta kelompok pertama untuk pindah ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran. | √ | |
| 3 | Guru menyampaikan materi pada kelompok kedua dengan strategi ceramah, pada waktu yang sama. | √ | |
| 4 | Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. | √ | |
| 5 | Guru meminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Atau menyimpulkan atau meringkas materi pelajaran. | | √ |
| 6 | Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. | | √ |
| 7 | Guru memberikan penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas | √ | |
| Jumlah | | 5 | 2 |
| Rata-rata | | 71% | 29% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.9 di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Secara keseluruhan terlaksana dengan baik dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.

Sedangkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan keempat dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 10

Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Keempat

| No | Kode Sampel | Pernyataan | | | | | | | Alternatif Jawaban | |
|-----------|-------------|------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ya | Tidak |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | | | | √ | 4 | 3 |
| 2 | 002 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 3 | 003 | | √ | √ | | √ | √ | | 4 | 3 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 5 | 005 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 7 | 007 | | √ | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 9 | 009 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 10 | 010 | | √ | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 13 | 013 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 14 | 014 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | √ | | | 5 | 2 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 17 | 017 | | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 19 | 019 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 20 | 020 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 22 | 022 | | √ | √ | √ | √ | √ | | 5 | 2 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | | | √ | √ | 5 | 2 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 25 | 025 | √ | √ | √ | √ | | √ | | 5 | 2 |
| 26 | 026 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 27 | 027 | | √ | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 28 | 028 | √ | | √ | | √ | √ | √ | 5 | 2 |
| Jumlah | | 22 | 23 | 24 | 22 | 21 | 21 | 23 | 156 | 40 |
| Rata-rata | | 79 | 82 | 86 | 79 | 75 | 75 | 82 | 80% | 20% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012.

Keterangan :

1. Tanda contreng adalah aktivitas yang dilaksanakan.
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan tidak dicontreng

Berdasarkan Tabel.IV. 10 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” diperoleh skor 156 dengan rata-rata 80% serta jawaban “Tidak” sebanyak diperoleh skor 40 dengan rata-rata 20%. Dengan demikian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada observasi pertama diperoleh rata-rata 80% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Adapun motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tiap aspek penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Diperoleh skor 22 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diperoleh skor 24 dengan rata-rata 86% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Diperoleh skor 22 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

5. Pertemuan Kelima

a. Perencanaan

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada tahap ini terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang di Bab III. Adapun persiapan tersebut antara lain: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching*, kemudian dalam

menyusun RPP tersebut peneliti berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pertemuan ke 5 dilakukan pada hari Senen tanggal 13 Februari 2012, pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pada pertemuan kedua yang menjadi menjadi standar kompetensi adalah membiasakan prilaku terpuji, dengan kompetensi dasar menampilkan contoh prilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti. Sedangkan materi pokok pada pertemuan ini yaitu membahas tentang contoh prilaku ulet dan teliti.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching*, dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Mengawali kegiatan pendahuluan dilakukan selama lebih kurang (15 menit), peneliti memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan contoh prilaku ulet dan teliti. Selanjutnya peneliti menerangkan cara kerja strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran selama lebih kurang (60 menit). Adapun kegiatan inti pembelajaran adalah: peneliti

membagi kelas menjadi dua kelompok, kemudian memindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran, kemudian dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan Strategi ceramah di kelas. Selanjutnya minta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Mintalah beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. Terakhir peneliti memberi penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas.

Setelah seluruh kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan, maka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan akhir selama lebih kurang (15 menit). Adapun kegiatan akhir pembelajaran adalah memberikan kesimpulan pelajaran, memberikan *Follow Up*, dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer, yaitu Ahmad Yasir aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 11
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kelima

| No | Aktivitas yang Diamati | Alternatif Jawaban | |
|-----------|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. | √ | |
| 2 | Guru meminta kelompok pertama untuk pindah ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran. | √ | |
| 3 | Guru menyampaikan materi pada kelompok kedua dengan strategi ceramah, pada waktu yang sama. | √ | |
| 4 | Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. | √ | |
| 5 | Guru meminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Atau menyimpulkan atau meringkas materi pelajaran. | | √ |
| 6 | Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. | | √ |
| 7 | Guru memberikan penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas | √ | |
| Jumlah | | 5 | 2 |
| Rata-rata | | 71% | 29% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.11 di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooverative tipe Synergetic Teaching* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Secara keseluruhan terlaksana dengan baik dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.

Sedangkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan kelima dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 12

Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Kelima

| No | Kode Sampel | Aktivitas yang Diamati | | | | | | | Alternatif Jawaban | |
|-----------|-------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ya | Tidak |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | | | √ | √ | 5 | 2 |
| 2 | 002 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 3 | 003 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 5 | 005 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 7 | 007 | | √ | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 9 | 009 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 10 | 010 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 11 | 011 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 13 | 013 | | √ | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 14 | 014 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | | 6 | 1 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 17 | 017 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 19 | 019 | | √ | √ | | √ | √ | | 4 | 3 |
| 20 | 020 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 22 | 022 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 25 | 025 | | √ | √ | √ | √ | √ | | 5 | 2 |
| 26 | 026 | √ | √ | | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 27 | 027 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 28 | 028 | √ | | √ | | √ | √ | √ | 5 | 2 |
| Jumlah | | 24 | 24 | 23 | 20 | 20 | 20 | 23 | 154 | 42 |
| Rata-rata | | 86 | 86 | 82 | 71 | 71 | 71 | 82 | 79% | 21% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012.

Keterangan :

1. Tanda contreng adalah aktivitas yang dilaksanakan.
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan tidak dicontreng

Berdasarkan Tabel.IV. 12 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” diperoleh skor 154 dengan rata-rata 79% serta jawaban “Tidak” sebanyak diperoleh skor 42 dengan rata-rata 21%. Dengan demikian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada observasi pertama diperoleh rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Adapun motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tiap aspek penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Diperoleh skor 22 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

6. Pertemuan Keenam

a. Perencanaan

Pelaksanaan strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada tahap ini terlebih dahulu guru menyiapkan beberapa langkah persiapan seperti yang tertuang di Bab III. Adapun persiapan tersebut antara lain: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan langkah-langkah strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching*, kemudian dalam

menyusun RPP tersebut peneliti berpedoman pada standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Pertemuan ke 6 dilakukan pada hari Senen tanggal 20 Februari 2012, pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar yang mana dalam satu minggu terdapat 1 kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Pada pertemuan kedua yang menjadi menjadi standar kompetensi adalah membiasakan prilaku terpuji, dengan kompetensi dasar membiasakan prilaku kerja keras, tekun dan teliti. Sedangkan materi pokok pada pertemuan ini yaitu membahas tentang membiasakan prilaku kerja keras, tekun dan teliti.

b. Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching*, dikelola berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Mengawali kegiatan pendahuluan dilakukan selama lebih kurang (15 menit), peneliti memberikan apersepsi kepada siswa tentang materi pelajaran dan memotivasi siswa dalam belajar. Kemudian peneliti memberikan pengantar pelajaran yang berkaitan dengan membiasakan prilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti. Selanjutnya peneliti menerangkan cara kerja strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

Setelah kegiatan pendahuluan dilaksanakan, kemudian proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti pembelajaran selama lebih

kurang (45 menit). Adapun kegiatan inti pembelajaran adalah: peneliti membagi kelas menjadi dua kelompok, kemudian memindahkan kelompok pertama ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran, kemudian dalam waktu yang sama, sampaikan materi tersebut kepada kelompok kedua dengan Strategi ceramah di kelas. Selanjutnya minta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. Keduanya diminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Mintalah beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. Terakhir peneliti memberi penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas.

Setelah seluruh kegiatan inti pembelajaran dilaksanakan, maka kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan akhir selama lebih kurang (15 menit). Adapun kegiatan akhir pembelajaran adalah memberikan kesimpulan pelajaran, memberikan *Follow Up*, dan menutup pelajaran dengan salam.

c. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observer, yaitu Ahmad Yasir aktivitas guru dalam pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Aktivitas Guru Pada Pertemuan Keenam

| NO | Aktivitas yang Diamati | Alternatif Jawaban | |
|-----------|---|--------------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. | √ | |
| 2 | Guru meminta kelompok pertama untuk pindah ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran. | √ | |
| 3 | Guru menyampaikan materi pada kelompok kedua dengan strategi ceramah, pada waktu yang sama. | √ | |
| 4 | Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. | √ | |
| 5 | Guru meminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Atau menyimpulkan atau meringkas materi pelajaran. | √ | |
| 6 | Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. | | √ |
| 7 | Guru memberikan penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas | | √ |
| Jumlah | | 5 | 2 |
| Rata-rata | | 71% | 29% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.13 di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooperative* tipe *Synergetic Teaching* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Secara keseluruhan terlaksana dengan baik dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.

Sedangkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam pada pertemuan keenam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV. 14

Hasil Observasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pertemuan Keenam

| No | Kode Sampel | Indikator Motivasi | | | | | | | Alternatif Jawaban | |
|-----------|-------------|--------------------|----|----|----|----|----|----|--------------------|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ya | Tidak |
| 1 | 001 | √ | √ | √ | √ | | | √ | 5 | 2 |
| 2 | 002 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 3 | 003 | | √ | √ | | √ | √ | √ | 5 | 2 |
| 4 | 004 | √ | | √ | | √ | | √ | 4 | 3 |
| 5 | 005 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 6 | 006 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 7 | 007 | | √ | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 8 | 008 | √ | √ | √ | | √ | √ | | 5 | 2 |
| 9 | 009 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 10 | 010 | √ | √ | √ | √ | √ | | √ | 6 | 1 |
| 11 | 011 | √ | | √ | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 12 | 012 | √ | √ | | √ | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 13 | 013 | | √ | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 14 | 014 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 15 | 015 | √ | √ | √ | √ | | √ | | 5 | 2 |
| 16 | 016 | √ | √ | √ | | √ | √ | √ | 6 | 1 |
| 17 | 017 | | √ | √ | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 18 | 018 | √ | | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 19 | 019 | √ | √ | √ | | √ | √ | | 5 | 2 |
| 20 | 020 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 21 | 021 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 22 | 022 | | √ | √ | √ | √ | √ | | 5 | 2 |
| 23 | 023 | √ | √ | √ | | √ | | √ | 5 | 2 |
| 24 | 024 | √ | √ | √ | √ | | √ | √ | 6 | 1 |
| 25 | 025 | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ | 7 | 0 |
| 26 | 026 | √ | √ | | √ | | √ | √ | 5 | 2 |
| 27 | 027 | | √ | √ | √ | √ | | √ | 5 | 2 |
| 28 | 028 | √ | | √ | | √ | √ | | 4 | 3 |
| Jumlah | | 22 | 24 | 23 | 20 | 20 | 21 | 23 | 153 | 43 |
| Rata-rata | | 79 | 86 | 82 | 71 | 71 | 75 | 82 | 78% | 22% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012.

Keterangan :

1. Tanda contreng adalah aktivitas yang dilaksanakan.
2. Aktivitas yang tidak dilaksanakan tidak dicontreng

Berdasarkan Tabel.IV. 14 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara keseluruhan tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” diperoleh skor 153 dengan rata-rata 78% serta jawaban “Tidak” sebanyak diperoleh skor 43 dengan rata-rata 22%. Dengan demikian motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada observasi pertama diperoleh rata-rata 78% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

Adapun motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada tiap aspek penilaian dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). Diperoleh skor 22 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 2) Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. Diperoleh skor 24 dengan rata-rata 86% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

- 3) Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.
- 4) Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran. Diperoleh skor 20 dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 5) Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran. Diperoleh skor 20 dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 6) Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib. Diperoleh skor 21 dengan rata-rata 75% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.
- 7) Memperhatikan penjelasan guru. Diperoleh skor 23 dengan rata-rata 82% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik.

C. Pembahasan

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Cooperative tipe Synergetic Teaching* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII B Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar maka peneliti menggunakan rumus Product Moment sebagaimana telah dijelaskan pada bab III.

Tabel IV.15
Rekapitulasi Aktivitas Guru

| No | Aktivitas Yang Diamati | Observasi 1 | | Observasi 2 | | Observasi 3 | | Observasi 4 | | Observasi 5 | | Observasi 6 | | Total | |
|-----------|---|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------------|-------|-------|-------|
| | | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak | Ya | Tidak |
| 1 | Guru membagi kelas menjadi dua kelompok. | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 6 | 0 |
| 2 | Guru meminta kelompok pertama untuk pindah ke kelas lain, atau tempat lain yang tidak memungkinkan mereka mendengarkan pembelajaran anda untuk membaca bacaan dari topik yang anda ajarkan. Pastikan bahwa bacaan dapat dipahami dengan baik dan sesuai dengan waktu yang anda perkirakan untuk pembelajaran. | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 6 | 0 |
| 3 | Guru menyampaikan materi pada kelompok kedua dengan strategi ceramah, pada waktu yang sama. | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | √ | | 6 | 0 |
| 4 | Guru meminta siswa untuk mencari pasangan kawan yang tadi menerima pelajaran dengan cara yang berbeda. Anggota kelompok satu akan mencari kawan dari anggota kelompok dua. | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | √ | | 5 | 1 |
| 5 | Guru meminta untuk menggabungkan hasil belajar yang mereka peroleh dengan cara yang berbeda tersebut. Atau menyimpulkan atau meringkas materi pelajaran. | | √ | √ | | | √ | | √ | | √ | √ | | 2 | 4 |
| 6 | Guru meminta beberapa orang siswa untuk menyampaikan hasil belajar mereka atau menjawab pertanyaan yang anda sampaikan. | | √ | | √ | | √ | | √ | √ | | | √ | 1 | 5 |
| 7 | Guru memberikan penjelasan untuk jawaban siswa yang belum jelas | | √ | √ | | √ | | √ | | √ | | | √ | 4 | 2 |
| Jumlah | | 4 | 3 | 6 | 1 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 2 | 30 | 12 |
| Rata-rata | | 57 | 43 | 86 | 14 | 71 | 29 | 71 | 29 | 71 | 29 | 71 | 29 | 71% | 29% |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Dari tabel IV.15 di atas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Cooverative* tipe *Synergetic Teaching* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Secara klasikal selama 6 kali pertemuan terlaksana dengan cukup baik dengan rata-rata 71% berada pada interval 56%-75% dengan kategori cukup.

Sedangkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel IV.16
Rekapitulasi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

| No | Aktivitas yang Diamati | Ob. 1 | Ob.2 | Ob.3 | Ob.4 | Ob. 5 | O.6 | Jumlah | Rta-rata % |
|-----------|--|-------|------|------|------|-------|-----|--------|------------|
| 1 | Siswa tekun mengerjakan tugas (dapat mengerjakan tugas secara terus menerus dari waktu yang lama sebelum selesai). | 86 | 82 | 75 | 79 | 79 | 79 | 479 | 80 |
| 2 | Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal. | 86 | 82 | 82 | 82 | 82 | 86 | 500 | 83 |
| 3 | Siswa mengerjakan tugas belajar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan | 82 | 82 | 82 | 86 | 82 | 82 | 496 | 83 |
| 4 | Siswa memberikan tanggapan terhadap materi pelajaran | 71 | 79 | 75 | 79 | 75 | 71 | 450 | 75 |
| 5 | Siswa memberikan pertanyaan kepada guru tentang materi pelajaran | 71 | 75 | 79 | 75 | 75 | 71 | 446 | 74 |
| 6 | Siswa mengikuti pelajaran dengan tertib | 71 | 71 | 71 | 75 | 75 | 75 | 439 | 73 |
| 7 | Memperhatikan penjelasan guru | 82 | 79 | 82 | 82 | 82 | 82 | 489 | 82 |
| Rata-rata | | 79 | 79 | 78 | 80 | 79 | 78 | 3300 | 79 |

Sumber: Data Hasil Observasi, 2012

Berdasarkan Tabel.IV.16 di atas, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar

Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara klasikal tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka diperoleh jawaban “Ya” diperoleh skor selama 6 kali pertemuan 3300 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya.

1. Deskripsi Data Variabel X Aktivitas Guru

a. Distribusi Frekuensi

| Nilai X | f | y | fY | fka | fkB | d | d ² | fd ² | FR(%) |
|---------|---|----|----|-----|-----|-----|----------------|-----------------|-------|
| 6 | 3 | 6 | 18 | 3 | 7 | 6,0 | 36 | 108 | 43% |
| 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5,0 | 25 | 25 | 14% |
| 4 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4,0 | 16 | 16 | 14% |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 6 | 2 | 2,0 | 4 | 4 | 14% |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 7 | 1 | 1,0 | 1 | 1 | 14% |
| Total | 7 | 18 | 30 | | | | | 154 | 100% |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2012

b. Mean (rata-rata)

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{29}{7} \\ &= 4\end{aligned}$$

c. Median (Nilai Tengah)

$$\begin{aligned}Mdn &= u - \frac{\left(\frac{1}{2}N - fk_a\right)}{f_1} \\ &= (5 + 0.5) - \left(\frac{3.5 - 3}{1}\right) \\ &= 5.5 - \left(\frac{0.5}{1}\right) \\ &= 5\end{aligned}$$

d. Modus (Nilai yang sering muncul)

Nilai yang sering muncul adalah 6 dengan frekuensi kemunculan adalah 3 kali

e. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FD^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{154}{7}} \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

2. Deskripsi Data Variabel Y Motivasi Siswa

a. Distribusi Frekuensi

| Nilai Y | f | y | fY | fka | fk _b | d | d ² | fd ² | FR(%) |
|---------|---|-----|-----|-----|-----------------|----|----------------|-----------------|-------|
| 83 | 2 | 83 | 166 | 2 | 7 | 83 | 6889 | 13778 | 29% |
| 82 | 1 | 82 | 82 | 3 | 5 | 82 | 6724 | 6724 | 14% |
| 80 | 1 | 80 | 80 | 4 | 4 | 80 | 6400 | 6400 | 14% |
| 75 | 1 | 75 | 75 | 5 | 3 | 75 | 5625 | 5625 | 14% |
| 74 | 1 | 74 | 74 | 6 | 2 | 74 | 5476 | 5476 | 14% |
| 73 | 1 | 73 | 73 | 7 | 1 | 73 | 5329 | 5329 | 14% |
| TOTAL | 7 | 467 | 550 | | | | | 43332 | 100% |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2012

b. Mean (rata-rata)

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{550}{7} \\
 &= 79
 \end{aligned}$$

c. Median (Nilai Tengah)

$$\begin{aligned}
 Mdn &= u - \frac{\left(\frac{1}{2}N - fk_a\right)}{f_1} \\
 &= (80 + 0.5) - \frac{3.5 - 3}{1} \\
 &= 80.5 - \frac{0.5}{1} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

d. Modus (Nilai yang sering muncul)

Nilai yang sering muncul adalah 82 dengan frekuensi kemunculan adalah 2 kali

e. Standar Deviasi (SD)

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FD^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{43332}{7}} \\
 &= 6190
 \end{aligned}$$

3. Perhitungan Korelasi Product Moment

a. Analisis Regresi

Tebel. IV 17

Tabel Kerja Regresi Korelasi

| No | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----------|-----------|------------|----------------------|----------------------|-------------|
| 1 | 6 | 80 | 36 | 6362 | 479 |
| 2 | 6 | 83 | 36 | 6944 | 500 |
| 3 | 6 | 83 | 36 | 6846 | 496 |
| 4 | 5 | 75 | 25 | 5625 | 375 |
| 5 | 2 | 74 | 4 | 5536 | 149 |
| 6 | 1 | 73 | 1 | 5360 | 73 |
| 7 | 4 | 82 | 16 | 6650 | 326 |
| 7 | 26 | 468 | 138 | 36673 | 2072 |
| N | X | Y | X² | Y² | XY |

Sumber : Data Olahan Penelitian 2012

Untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y, ditulis dengan persamaan regresi:

Menentukan persamaan regresi $\hat{Y} = a + bX$. Harga-harga yang diperlukan adalah:

$$\begin{aligned}
 n &= 7 & \sum Y &= 468 & \sum X &= 26 \\
 \sum X^2 &= 138 & \sum Y^2 &= 36673 & \sum XY &= 2072
 \end{aligned}$$

1) Menentukan nilai a

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(468)(138) - (26)(2027)}{7(138) - (26)^2}$$

$$a = \frac{64646 - 53873}{966 - 676}$$

$$a = \frac{10774}{290}$$

$$a = 37,2$$

2) Menentukan nilai b

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{7(2072) - (26)(468)}{7(138) - (26)^2}$$

$$b = \frac{14504 - 12180}{966 - 676}$$

$$b = \frac{2324}{290}$$

$$b = 8,02$$

Jadi, persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 37,2 + 8,02X$. Dari persamaan regresi tersebut, dapat diartikan bahwa peningkatan strategi pembelajaran akan diikuti oleh motivasi siswa mengikuti pelajaran tersebut (Y) sebesar 8,02 unit pada arah yang sama dengan konstanta 37,2.

b. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah untuk menganalisis pengaruh Aktivitas Guru terhadap Motivasi Siswa hasil sebagai berikut.

1) Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 37,2 + 8,02X$

2) Menghitung koefisien korelasi (R). Harga-harga yang diperlukan adalah:

$$\begin{array}{lll} n = 7 & \sum Y = 468 & \sum X = 26 \\ \sum X^2 = 138 & \sum Y^2 = 36673 & \sum XY = 2072 \end{array}$$

$$\begin{aligned}
 R &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{7 \times 2072 - (26)(468)}{\sqrt{\{7 \times 138 - (26)^2\} \{7 \times 36673 - (468)^2\}}} \\
 R &= 0,707
 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi (R) = 0,707

Koefisien determinasi (R^2) = 2,6

3) Uji keberartian korelasi

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,707\sqrt{7-2}}{\sqrt{1-0,707}} = 2,236
 \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 2,236 > t_{tabel} = 0.666 \text{ pada taraf signifikan } 5\%$$

Kesimpulan:

Koefisien korelasi antara Aktivitas Guru (X) dengan Motivasi Siswa (Y) **berarti**.

c. Uji Koefisien Determinasi

Untuk menentukan berapa persen variabel bebas turut menentukan variabel terikat, maka dicari dengan menggunakan rumus.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 KD &= (2,236)^2 \times 100\% \\
 &= 447,2\%
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 2,236. Ini menunjukkan bahwa 50% variansi yang terjadi pada Motivasi Siswa melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 37,2 + 8,02 X$. Sedangkan sisanya yaitu 50% merupakan konstribusi dari variabel lainnya.

d. Nilai Koefisien “r” *Product Moment* dari Person untuk Berbagai Df

| Df. (degrees of freedom) | Banyak variabel yang dikorelasikan | |
|-----------------------------|------------------------------------|-------|
| | 2 | |
| | harga "r" pada taraf signifikan | |
| | 5% | 1% |
| 1 | 0,997 | 1 |
| 2 | 0,95 | 0,99 |
| 3 | 0,878 | 0,959 |
| 4 | 0,811 | 0,917 |
| 5 | 0,754 | 0,874 |
| 6 | 0,707 | 0,834 |
| 7 | 0,666 | 0,798 |
| 8 | 0,632 | 0,765 |
| 9 | 0,602 | 0,735 |
| 10 | 0,576 | 0,708 |
| 11 | 0,553 | 0,684 |
| 12 | 0,532 | 0,661 |
| 13 | 0,514 | 0,641 |
| 14 | 0,497 | 0,623 |
| 15 | 0,482 | 0,606 |
| 16 | 0,468 | 0,59 |
| 17 | 0,456 | 0,575 |
| 18 | 0,444 | 0,561 |
| 19 | 0,433 | 0,549 |
| 20 | 0,423 | 0,537 |
| 21 | 0,413 | 0,526 |
| 22 | 0,404 | 0,515 |
| 23 | 0,396 | 0,505 |
| 24 | 0,388 | 0,494 |
| 25 | 0,381 | 0,487 |
| 26 | 0,374 | 0,478 |
| 27 | 0,367 | 0,47 |
| 28 | 0,361 | 0,463 |
| 29 | 0,355 | 0,456 |
| 30 | 0,349 | 0,449 |
| 35 | 0,325 | 0,418 |
| 40 | 0,304 | 0,393 |
| 45 | 0,288 | 0,372 |
| 50 | 0,273 | 0,354 |
| 60 | 0,25 | 0,325 |
| 70 | 0,232 | 0,302 |
| 80 | 0,217 | 0,283 |
| 90 | 0,205 | 0,267 |
| 100 | 0,195 | 0,254 |
| 125 | 0,174 | 0,228 |
| 150 | 0,159 | 0,208 |
| 200 | 0,138 | 0,181 |
| 300 | 0,113 | 0,148 |
| 400 | 0,098 | 0,128 |
| 500 | 0,088 | 0,115 |
| 1000 | 0,062 | 0,081 |

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, pada pelajaran Pendidikan Agama Islam secara klasikal tergolong baik, dengan alternatif jawaban “Ya” dan “Tidak”, maka jawaban “Ya” diperoleh skor selama 6 kali pertemuan 3300 dengan rata-rata 79% berada pada interval 76%-100% dengan kategori baik. Kemudian Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* ternyata berpengaruh terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 04 Kampar Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Hal ini terlihat uji korelasi bahwa koefisien korelasi antara Aktivitas Guru (X) dengan Motivasi Siswa (Y) adalah 0.666 pada taraf signifikan 5% yaitu **berarti**.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Dalam pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Cooperative Tipe Synergetic Teaching*, sebaiknya guru dapat memilihkan tingkat kelas yang sesuai, karena siswa sekolah di tingkat rendah masih kurang mampu dalam memahami strategi ini.

2. Kepada pihak-pihak terkait hendaknya Strategi Pembelajaran *Cooperative* Tipe *Synergetic Teaching* dapat menjadi strategi alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010
- Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, Jakarta, 2003
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru: Zanafra, 2008
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2009
- Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2007
- J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press,
- Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008
- Muhammad Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi KBM*, Bandung. Remaja 1976
- Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung. Sinar Baru 1989
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Paul Ginnis. *Trik dan Teknik Mengajar*. Jakarta: PT.Indek, 2008
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Yogyakarta: Nusamedia, 2009
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Yatim Riyanto, *Paradigma Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Akasara, 2008